

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *pre-experiment* dengan rancangan pra-pascates dalam satu kelompok (*one-group pre-post test design*) yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan guru tentang kelainan refraksi. Ciri-ciri dari tipe penelitian ini adalah mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan satu kelompok subjek. Kelompok subjek diobservasi sebelum dilakukan intervensi, kemudian diobservasi lagi setelah intervensi (Nursalam, 2003). Bentuk rancangan ini adalah sebagai berikut :

Subjek	Pre	Intervensi	Post
K	O	I	OI

Keterangan:

K : subjek (responden)

O : observasi pengetahuan responden sebelum diberi intervensi

I : intervensi (pendidikan kesehatan)

OI : observasi pengetahuan responden setelah diberi intervensi

B. Populasi dan Sampel Penelitaian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2002) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah laki-laki dan perempuan yang berstatus sebagai guru di SD Negeri Ngrukeman yang berjumlah 16 orang.

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2002) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *non random sampling* dengan teknik *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang (Sugiyono, 2002). Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 16 orang guru di SDN Ngrukeman.

Ada beberapa kriteria untuk sampel yang dipakai pada penelitian ini.

Kriteria inklusi :

- a. Guru di SD Negeri Ngrukeman periode 2010/2011
- b. Guru tetap dan guru tidak tetap di sekolah
- c. Bersedia menjadi responden
- d. Belum pernah mengikuti pendidikan kesehatan terkait

Kriteria eksklusi :

- a. Tidak mengisi kuesioner dengan lengkap.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Hal-hal yang menjadi pertimbangan dalam pemilihan lokasi penelitian diantaranya :

- a. Sekolah Dasar memiliki kegiatan rutin UKS
- b. Menjalinkan kerjasama dengan Puskesmas

Berdasarkan pertimbangan di atas, maka ditetapkan SD Negeri Ngrukeman sebagai tempat penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2011 – Mei 2011.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2002), pengertian dari variabel bebas (*independent*) adalah merupakan variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (variabel terikat).

- a. Variabel bebas (*independent*) adalah pendidikan kesehatan

- b. Variabel terikat (*dependent*) adalah pengetahuan guru

2. Definisi Operasional

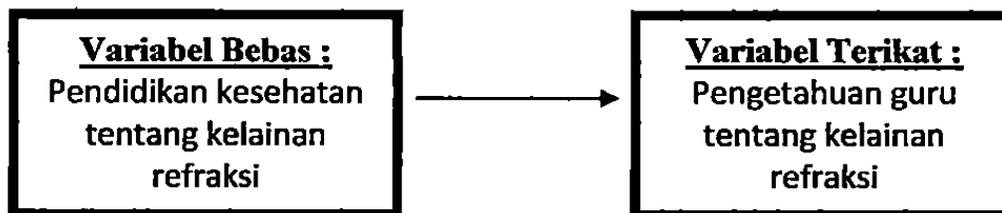
- a. Pendidikan kesehatan kelainan refraksi adalah pemberian informasi kepada guru tentang kelainan refraksi di sekolah. Pendidikan kesehatan menggunakan metode ceramah dan menampilkan materi menggunakan *power point* serta memberikan modul pembelajaran kepada seluruh responden penelitian yang terdiri dari fungsi dan pengertian mata, gejala kelainan refraksi, pencegahan dini kelainan refraksi, pengaruh buruk kelainan refraksi serta peran sekolah dan guru. Pendidikan kesehatan ini diberikan hanya satu kali yang sebelumnya telah diberikan pertanyaan dalam bentuk kuisisioner sebagai *pre-test*. Pendidikan kesehatan ini dilaksanakan pada bulan April 2011.
- b. Tingkat pengetahuan adalah jawaban yang diberikan responden terhadap pertanyaan mengenai fungsi dan pengertian mata, gejala kelainan refraksi, pencegahan dini kelainan refraksi, pengaruh buruk kelainan refraksi serta peran sekolah dan guru. Alat ukur menggunakan kuisisioner *pre-test* dan *post-test*. *Post-test* dilakukan setelah pendidikan kesehatan diberikan. Hasil ukurannya adalah nilai rata-rata dan skala yang digunakan skala ordinal, sedangkan untuk memudahkan dalam penyajian tingkat pengetahuan guru digunakan dalam kategori baik, cukup, dan kurang. Baik bila bisa menjawab >76% dari

pertanyaan yang diberikan, cukup bila bisa menjawab 56- 75% dari pertanyaan yang diberikan, kurang bila bisa menjawab <55% dari pertanyaan yang diberikan.

E. Hubungan antar Variabel

Hubungan antarvariable dapat dilihat pada skema hubungan antarvariable di bawah ini :

Skema Hubungan antar variabel



F. Instrument Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Kuesioner

Kuesioner digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan guru berupa soal *pre-test* dan *post-test* mengenai pengetahuan tentang kelainan refraksi.

Materi kuesioner pertanyaan dibuat sendiri oleh peneliti dan menambahkan dari kuesioner-kuesioner penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian serta mengadaptasi dari buku-buku tentang kelainan refraksi. Susunan item pertanyaan terdiri dari 19 pertanyaan yang positif dan 9 pertanyaan negatif. Pertanyaan pengetahuan dalam kuesioner ini disajikan pada tabel dibawah ini

No	Aspek Pengetahuan	Jumlah Soal
1.	Fungsi dan pengertian mata	3 (1-3)
2.	Gejala kelainan refraksi	8 (4-11)
3.	Pencegahan dini kelainan refraksi	8 (12-19)
4.	Pengaruh buruk kelainan refraksi	4 (20-23)
5.	Peran sekolah dan guru	5 (24-28)
Jumlah		28

b. Modul

Modul sebagai media pendidikan digunakan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan pendidikan kesehatan tentang kelainan refraksi yang berisi tentang fungsi dan pengertian mata, gejala kelainan refraksi, pencegahan dini kelainan refraksi, pengaruh buruk kelainan refraksi serta peran sekolah dan guru. Modul dibuat sendiri oleh peneliti yang bersumber dari buku-buku kelainan refraksi serta disesuaikan dengan pertanyaan yang ada di kuesioner.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji coba instrument untuk menguji validitas dan reliabilitas kuisisioner. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variable yang diteliti secara tepat. Uji validitas menggunakan rumus korelasi Pearson yang dikenal dengan rumus Product Moment

Hasil uji validitas didapatkan ada 8 item pertanyaan yang tidak valid. Dari 8 item tersebut dikonsultasikan kembali kepada expert dan ada 4 pertanyaan yang di perbaiki. Hasil akhir didapatkan jumlah item pertanyaan menjadi 28.

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik dan mampu mengungkapkan data yang dapat dipercaya. Untuk mencari reliabilitas digunakan rumus *Alpha Cronbach*, di mana rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrument yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya soal bentuk uraian atau angket dan skala bertingkat.

Hasil reliabilitas dengan menggunakan *Alfa Cronbach* didapatkan nilai 0.89. Hasil ini menunjukkan bahwa instrument yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan guru tentang kelainan refraksi adalah reliable sangat tinggi (0.80 sd 1.00) (Hidayat, 2007).

H. Cara Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini berupa data primer. Data primer dikumpulkan oleh peneliti dengan menggunakan kuesioner dalam bentuk pertanyaan yang disusun secara tertutup, berupa nilai *pre-test* dan *post-test* diperoleh dari hasil mengisi kuesioner

Untuk mempermudah proses penelitian berlangsung, maka peneliti menyajikan rangkaian kegiatan selama proses penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

- a. Melakukan survey pendahuluan ke beberapa sekolah
- b. Menyelesaikan proposal penelitian
- c. Melakukan uji etik penelitian
- d. Melakukan uji validitas ke SD Negeri Ngebel dengan menggunakan seluruh responden yang ada yaitu 15 orang
- e. Mengurus surat izin penelitian ke Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bantul (BAPEDA Bantul), dan mengirim surat tembusan ke alamat yang ditujukan

2. Tahap pelaksanaan

- a. Melakukan tes awal (*pre-test*) kepada seluruh responden penelitian dalam satu kelompok menggunakan kuesioner. Selama proses pengisian kuesioner diawasi oleh peneliti. Setelah *pre-tes* selesai peneliti langsung melakukan pendidikan kesehatan tentang kelainan refraksi dengan metode ceramah, dan menampilkan materi menggunakan *power point* serta memberikan modul pembelajaran kepada seluruh responden penelitian. Melakukan tes akhir (*post-test*) kepada seluruh subjek penelitian

- b. Melaksanakan pendidikan kesehatan kepada salah satu responden 2 hari setelah pelaksanaan penelitian karena berhalangan hadir pada hari sebelumnya.

3. Tahap akhir

- a. Melakukan analisa data.

I. Pengolahan dan Metode Analisa Data

Setelah data dikumpulkan kemudian dilakukan pengolahan data meliputi *editing, coding, entry* dan *analysis*. Pengolahan data menggunakan fasilitas komputer dengan bantuan aplikasi *SPSS for windows release 14*.

Sebelum dilakukan uji analisis statistik, data yang akan dianalisis setidaknya berdistribusi normal dan homogen. Oleh karena itu data yang terkumpul harus diuji normalitas dan homogenitasnya. Jika data yang dianalisis berdistribusi normal dan homogen, maka statistik yang digunakan adalah statistik parametris. Jika data yang dianalisis berdistribusi tidak berdistribusi normal dan homogen, maka statistik yang digunakan adalah statistik non parametris (Sugiyono, 2002).

Uji statistik yang digunakan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan antara sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan adalah *Wilcoxon Sigred Rank Test* (Uji Non Parametrik) karena data yang digunakan adalah skala ordinal. Semua uji statistik menggunakan taraf

J. Etik Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti telah mempertimbangkan prinsip-prinsip etika dalam penelitian antara lain :

1. *Informed consent*

Informed consent merupakan suatu bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden, tujuannya agar responden mengerti maksud penelitian.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Anonymity merupakan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar atau alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Confidentiality merupakan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah- masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan untuk hasil penelitian